

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Informasi dan teknologi saat ini berkembang dengan kecepatan yang semakin meningkat. Munculnya teknologi dan internet menandai dimulainya revolusi digital. Dunia tampaknya tidak memiliki batas karena adanya Internet. Tanpa memperhatikan kendala waktu atau ruang, ini tentunya memudahkan komunikasi publik dan pengumpulan informasi. Upaya hubungan masyarakat (PR) dipengaruhi oleh kenyamanan dalam semua aspek kehidupan manusia. Bidang hubungan masyarakat memiliki hubungan erat sebagai fasilitator komunikasi di era digital.

Hubungan masyarakat sekarang memainkan peran penting dalam sebuah organisasi atau bisnis sebagai hasil dari revolusi komunikasi digital. Hubungan masyarakat, atau PR, berfungsi sebagai saluran antara bisnis atau organisasi dan publik umum dalam upaya untuk mendapatkan dukungan untuk memproyeksikan citra positif. Hubungan masyarakat, menurut buku "Hubungan Publik yang Efektif" oleh Cutlip, Center, dan Broom, ialah komponen manajemen yang bermaksud untuk membangun serta memelihara relasi yang saling memberi keuntungan dan baik antara organisasi dan masyarakat umum. Hubungan ini memainkan peran vital dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi (Cutlip, Center dan Broom). Broom (2017), hal. 6. Sehingga, bisa disebutkan bahwasanya hubungan masyarakat berperan dalam membangun kepercayaan dengan menggunakan komunikasi sebagai alat utama untuk mengendalikan rencana dan menciptakan.

Kegiatan Humas (Hubungan Masyarakat) menjadi suatu kebutuhan bagi organisasi atau Perusahaan dalam membangun dan menjaga citra baik serta menjadi strategi atau upaya dalam menangani suatu krisis maupun masalah yang tidak dapat diduga kehadirannya, dikarenakan *Public Relations* memiliki peran yaitu Untuk memastikan bahwa pandangan publik terhadap perusahaan serta visi dan misinya selaras, perusahaan harus menjaga hubungannya dengan publik dengan baik, baik secara internal maupun eksternal.

Universitas Pembangunan Jaya khususnya dalam dua peminatan yang ditawarkan dalam mata kuliah Ilmu Komunikasi, salah satunya yaitu *Public Relations* (Hubungan Masyarakat), mahasiswa diberikan pengetahuan hingga keterampilan terkait tugas-tugas Humas, peran Humas dan lainnya sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah ditentukan. Saat ini, mahasiswa juga dituntut untuk mampu ketika berada di dunia kerja. Untuk itu, magang menjadi tonggak untuk mengembangkan *skill* sesuai dengan program studi terlebih peminatan atau minor. Pada dasarnya pengalaman magang berperan penting. Setiap tahun, Plt. Menurut Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, dan Asean Eng., Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, terdapat sekitar 1,7 juta siswa yang lulus dari berbagai universitas, fakultas, serta sekolah kejuruan di seluruh Indonesia. Sehingga, demi bisa bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, setiap lulusan harus memiliki kompetensi tinggi. Namun, beberapa ahli berpendapat bahwa kompetensi lulusan di Indonesia masih belum mencapai standar yang dibutuhkan oleh dunia bisnis.

Diharapkan masalah ini dapat diatasi melalui penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang dibuat oleh pemerintah dengan segala kebijakan, fasilitas, dan waktu magang yang diperpanjang hingga enam bulan. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi bertanggung jawab atas pelaksanaan program MBKM. Selain itu, diharapkan kolaborasi antara program studi dan perusahaan seperti BPJS Ketenagakerjaan, tempat mahasiswa saat ini menjalani magang, akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mencoba beragam program yang tersedia. Hal ini juga akan membantu pemerintah dalam menciptakan generasi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan..

Pasalnya, kegiatan magang bagi mahasiswa menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dalam pembentukan keterampilan profesional, pengembangan pemahaman industri juga persiapan untuk memasuki pekerjaan. Magang memberi mahasiswa kesempatan ke situasi dunia nyata. Dengan berada di lingkungan kerja, mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep akademis diimplementasikan, memperdalam pemahaman dan mengasah keterampilan yang dapat diterapkan dalam karir masa depan.

Selain itu, magang memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan profesional. Dengan berinteraksi langsung dengan profesional di bidangnya,

mahasiswa dapat memperluas koneksi dan membangun hubungan yang dapat bermanfaat untuk masa depan. Setelah lulus, hal tersebut memungkinkan dapat membuka peluang kerja.

Magang juga dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi minat dan keahlian secara lebih spesifik. Dalam lingkungan kerja, mahasiswa dapat mencoba berbagai tanggung jawab dan tugas yang sesuai dengan bidang studi, khususnya dalam hal ini yakni terkait komunikasi. Selain itu, magang dapat menjadi pemandu yang berharga dalam membentuk fokus karir mahasiswa dan membantu membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai jalur profesional yang ingin ditempuh.

Sehingga, mahasiswa lebih percaya diri dan memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dengan melakukan magang. Pengalaman praktis memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik mengenai ekspektasi dan tuntutan dunia kerja. Dengan menghadapi tantangan sehari-hari dalam suatu organisasi atau perusahaan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, ketahanan dan adaptabilitas yang sangat dibutuhkan di dunia profesional. Dengan demikian, magang tidak hanya menjadi bagian penting dari pendidikan mahasiswa, tetapi juga langkah krusial dalam persiapan untuk memasuki pasar kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

1.2.1 Maksud Kegiatan Magang

Tujuan magang sebagai *Public Relations* di BPJS Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman bekerja langsung di bidang ilmu komunikasi, termasuk mengambil jurusan hubungan masyarakat atau mengambil bagian dalam bisnis pemerintah.
2. Mempelajari kemampuan atau keterampilan yang spesifik (*hard skill*) dan non-teknis (*soft skill*) dalam lingkungan perusahaan pemerintahan.
3. Menganalisis cara membuat *press release* dan memahami peran humas di perusahaan.
4. Mempelajari tata kelola BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTK).
5. Memahami aliran, budaya, serta sistem kerja perusahaan pemerintah.

6. Membangun hubungan yang baik dengan pengelola BPJS Ketenagakerjaan.

1.2.2 TUJUAN KEGIATAN MAGANG

Kegiatan magang praktikan sebagai Humas (*Public Relations*) di divisi Deputi Bidang Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan tentunya memiliki tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja.
2. Mendapatkan pengalaman bekerja terkait dengan bidang Hubungan Masyarakat (*Public Relations*).
3. Mampu membuat Press Release dan peran humas yang dibutuhkan oleh BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTK).
4. Mempelajari dan memahami cara kerja pemerintahan, tata kelola, dan komunikasi.
5. Memahami kompetensi yang dibutuhkan oleh industri untuk lulusan sarjana S1 saat ini.
6. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan Rencana Pembelajaran Semester pada program studi yang ditempuh.
7. Mengaplikasikan ide serta teori yang sudah dipelajari selama kuliah dan magang.
8. Membangun hubungan yang baik dengan BPJS Ketenagakerjaan.
9. Mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui komitmen mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.

1.3 Tempat Magang

BPJS Ketenagakerjaan, dibentuk berlandaskan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, dimana memiliki tugas untuk memastikan setiap peserta dan/atau anggota keluarganya menerima kebutuhan dasar yang sesuai. Berlandaskan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, BPJS Ketenagakerjaan bertanggung jawab untuk menyediakan program jaminan sosial bagi pekerja. Terdapat kantor pusat dan cabang-cabang BPJS Ketenagakerjaan di seluruh

Indonesia. Magang praktis dilakukan di kantor pusat di Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910, JL.H.R. Rasuna Said, RT.5/RW.1, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Lantai 20, khususnya Departemen Komunikasi Deputi, adalah tempat di mana ruang magang praktis berada. "The Fronrunner" atau Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan adalah Bapak Anggoro Eko Cahyo.

1.4 Jadwal Waktu Magang

Periode pelaksanaan magang selama enam bulan berlandaskan kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimulai dari 3 Juli 2023 hingga 3 Januari 2024. Setiap Senin hingga Jumat, praktisi akan menjalani magang dari pukul 8:00 pagi hingga 5:00 sore WIB. Total 1.152 jam kerja magang akan dilakukan, termasuk 189 jam pada bulan Juli (21 hari), 207 jam pada bulan Agustus (23 hari), 189 jam pada bulan September (21 hari), 207 jam pada bulan Oktober (23 hari), 198 jam pada bulan November (22 hari), dan 162 jam pada bulan Desember (18 hari). Sistem magang yang digunakan ialah WFO (Work From Office).

Tabel 1. 1 jadwal Kegiatan Praktikan Magang MBKM di BPJS Ketenagakerjaan

No.	Kegiatan	Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nov				Des		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Membuat CV, surat lamaran kerja, & cover letter																											
2	Mengirim dokumen yang dibutuhkan ke pihak Learning and Development BPJS Ketenagakerjaan																											
3	Dinyatakan lolos menjadi peserta magang																											
4	Pelaksanaan program magang di BPJS Ketenagakerjaan																											
5	Pembuatan laporan magang																											
8	Pengumpulan laporan magang																											

Jadwal kegiatan magang MBKM di BPJS Ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap di bawah ini:

1. Dimulai dari minggu kedua bulan Juni, praktisi akan memulai proses penyusunan surat pengantar dan curriculum vitae, yang kemudian akan

mereka kirimkan ke BPJS Employment Learning and Development. Pada minggu kedua bulan Juni 2023, surat lamaran dan curriculum vitae juga akan dikirimkan;

2. Setelah semua dokumen yang diperlukan selesai disiapkan, praktisi akan mengirimkannya ke Bagian Pembelajaran dan Pengembangan..
3. Selama waktu enam bulan, praktikan melakukan praktik kerja di Badan Hukum Publik BPJS Ketenagakerjaan yaitu dimulai dari tanggal 3 Juli sampai 3 Januari 2023. Sepanjang proses magang, peserta magang memanfaatkan teori dan konsep yang mereka peroleh selama studi akademis agar berhasil menyelesaikan tugas di lingkungan profesional;
4. Berdasarkan pengalaman kerja yang telah dilaksanakan, praktikan mulai menyusun laporan magang MBKM mulai dari Juli hingga minggu kedua Desember. Praktikan mempelajari buku, jurnal, dan situs web untuk menemukan informasi yang relevan saat menyusun program ini.
5. Praktisi juga menyiapkan administrasi laporan magang MBKM. Praktisi akan menyerahkan laporan magang pada minggu ketiga bulan Desember. Ini akan disesuaikan dengan tenggat waktu 29 Desember 2023 untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya.